

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah penulis melakukan penelitian dan menganalisis serta membahas hasil penelitian tersebut, maka penulis dapat menarik kesimpulan. Kesimpulan itu adalah menjawab hipotesis penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang **positif** antara akreditasi sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan baik itu pada SMA Negeri ataupun swasta se- kota Bandung. Dengan kata lain hipotesis penelitian yang diajukan **diterima**. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka di dalam bab ini penulis juga akan mengajukan beberapa saran yang kiranya dapat dijadikan sebagai masukan untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dalam mendukung akreditasi sekolah.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, analisis data dan pengujian hipotesis, dapat ditarik kesimpulan bahwa akreditasi sekolah berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMA se-Kota Bandung yang berada pada kategori **cukup kuat** pada akreditasi A dan **kuat** pada akreditasi B. Secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Secara umum pelaksanaan Akreditasi Sekolah di SMA se-Kota Bandung dari hasil uji kecenderungan menggunakan perhitungan *Weighted Means Score* (WMS), berada pada kategori sangat baik dengan nilai 4,34. Hal ini berarti bahwa mutu pendidikan sudah baik dalam menunjang pelaksanaan akreditasi sekolah yang baik dengan didukung beberapa komponennya yaitu kurikulum

dan pembelajaran secara terencana, pelaksanaan PBM yang menggunakan media, proses pelaporan hasil evaluasi, administrasi dan manajemen sekolah, perencanaan sekolah, implementasi manajemen sekolah, kepemimpinan dan supervisi sekolah dan administrasi/ketatalaksanaan, kemudian organisasi dan kelembagaan, selanjutnya ketenagaan yang harus memiliki sikap profesional, kemudian pembiayaan, pendanaan pengalokasian dan dengan memperhatikan sumber yang didapatkan harus seoptimal mungkin digunakan sesuai dengan proporsi yang dimiliki, didukung pula dengan peserta didik sebagai input yang harus diproses sebaik mungkin sehingga nantinya menghasilkan keluaran yang berkualitas, kemudian peran serta masyarakat; peran serta orang tua dan peran serta komite sekolah dan terakhir didukung dengan lingkungan/budaya sekolah baik berbentuk fisik seperti kebersihan lingkungan maupun non fisik seperti ketertiban.

2. Peningkatan mutu pendidikan di SMA se-Kota Bandung dari hasil dari hasil uji kecenderungan menggunakan perhitungan Weighted Means Score (WMS), berada pada kategori sangat baik dengan nilai 4,28. Dimana mutu pendidikan SMA se-Kota Bandung secara umum dinilai baik dimana hal ini diidentifikasi melalui indikator mutu pembelajaran, mutu lulusan, mutu guru, mutu fasilitas belajar dan perubahan citra/image.
3. Pengaruh akreditasi sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMA se-Kota Bandung, sebagai berikut :
  - a. Koefisien korelasi antara akreditasi sekolah (variabel X) dengan peningkatan mutu pendidikan (variabel Y) di SMA se-Kota Bandung

terakreditasi A menunjukkan adanya korelasi yang **cukup kuat** yaitu 0,567 dimana berada dalam rentang 0,40 – 0,599. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa akreditasi sekolah berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan. Sedangkan uji regresi diperoleh persamaan  $Y = 20,05 + 0,60X$ , yang menunjukkan ketergantungan variabel Y terhadap variabel X. Mengartikan bahwa jika nilai variabel X yang dihasilkan 0, maka variabel Y akan tetap mempunyai nilai sebesar 20,05, kemudian peningkatan mutu pendidikan dapat diprediksi akan meningkat sebesar 0,60 apabila akreditasi sekolah di SMA se-Kota Bandung ditingkatkan sebesar 0,60 pula, sejalan dengan tingkat akreditasi sekolah.

- b. Koefisien korelasi antara akreditasi sekolah (variabel X) dengan peningkatan mutu pendidikan (variabel Y) di SMA se-Kota Bandung terakreditasi B menunjukkan adanya korelasi yang **kuat** yaitu 0,677 dimana berada dalam rentang 0,60 – 0,799. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa akreditasi sekolah berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan. Sedangkan uji regresi diperoleh persamaan  $Y = 16,28 + 0,66X$ , yang menunjukkan ketergantungan variabel Y terhadap variabel X. Mengartikan bahwa jika nilai variabel X yang dihasilkan 0, maka variabel Y akan tetap mempunyai nilai sebesar 16,28. Kemudian peningkatan mutu pendidikan dapat diprediksi akan meningkat sebesar 0,66 apabila akreditasi sekolah di SMA se-Kota Bandung ditingkatkan sebesar 0,66 pula, sejalan dengan tingkat akreditasi sekolah.

## B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang diperoleh, maka peneliti mengajukan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

Adapun saran tersebut antara lain :

### 1. Bagi Pihak sekolah

- a. Kepala sekolah hendaknya lebih meningkatkan mutu pendidikan antara lain dimulai dari mutu pembelajaran, mutu lulusan, mutu guru, mutu fasilitas belajar, perubahan citra/image secara berkesinambungan. Baik itu saat akan dan setelah dilaksanakannya akreditasi sekolah, sehingga akan tercapai semua visi dan misi yang telah ditetapkan. Dan peringkat akreditasi yang didapat memuaskan juga dapat dijadikan rekomendasi masyarakat untuk memasukkan anak-anaknya.
- b. Bagi SMA swasta yang belum melakukan kerjasama dengan pihak lain sebaiknya melakukan kerjasama dengan instansi atau lembaga lain untuk menunjang proses pembelajaran, meningkatkan prestasi siswa atau guru, dan membentuk citra yang baik dimata masyarakat.
- c. Lebih sering mengikutsertakan guru-guru dalam pelatihan atau penataran guna memberikan pengetahuan yang lebih luas dalam pelaksanaan pembelajaran. Dan juga kepala sekolah harus lebih meningkatkan perhatiannya terhadap sikap dan tugas guru juga kebutuhannya.

## 2. BAP- SM (Badan Akreditasi Provinsi)

- a. Badan akreditasi sekolah hendaknya dapat melakukan penilaian secara komprehensif terhadap semua komponen-komponen yang terdapat dalam akreditasi sekolah, dimulai dari kurikulum dan pembelajaran, administrasi dan manajemen sekolah, organisasi dan kelembagaan, sarana dan prasarana, ketenagaan, pembiayaan dan pendanaan pendidikan, peserta didik, peran serta masyarakat, dan lingkungan/budaya sekolah sehingga diharapkan terjadi mutu pendidikan pada satuan lembaga pendidikan.
- b. Badan akreditasi sekolah harus lebih meningkatkan ketelitiannya dalam hal pemberian peringkat akreditasi kepada sekolah. Karena bagaimanapun juga masyarakat sudah dapat menilai, sekolah yang memiliki akreditasi yang baik (A) adalah sekolah yang telah memenuhi standar penilaian nasional.
- c. Badan Akreditasi telah melakukan penilaian sesuai dengan prosedur yang ada sehingga peringkat akreditasi yang diberikan sudah sesuai dengan keadaan dan kemampuan sekolah. Semoga badan akreditasi tetap mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas kinerjanya.